

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pengolahan data statistik, deskripsi, dan analisis data yang telah dilakukan dan dijabarkan oleh penulis, maka dari penelitian ini didapat kesimpulan sebagai berikut:

- A. Terdapat pengaruh negatif tidak signifikan antara *leverage* terhadap manajemen laba di perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2019. Yang berarti, semakin tinggi *leverage* perusahaan maka manajemen laba yang terjadi semakin rendah tidak signifikan. Sebaliknya, apabila semakin rendah *leverage* perusahaan maka akan semakin tinggi manajemen laba perusahaan tidak signifikan.
- B. Terdapat pengaruh positif signifikan antara ukuran perusahaan terhadap manajemen laba di perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2019. Yang berarti, semakin tinggi ukuran perusahaan maka manajemen laba yang terjadi juga semakin tinggi secara signifikan.
- C. Terdapat pengaruh negatif signifikan antara *free cash flow* terhadap manajemen laba di perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2019. Yang berarti, semakin tinggi *free cash flow* perusahaan maka manajemen laba yang terjadi semakin rendah secara signifikan. Sebaliknya, apabila semakin rendah *free cash flow* perusahaan maka akan semakin tinggi manajemen laba perusahaan secara signifikan.

D. Terdapat pengaruh positif signifikan antara *leverage*, ukuran perusahaan, dan *free cash flow* terhadap manajemen laba di perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2019. Yang berarti, semakin tinggi *leverage*, ukuran perusahaan, dan *free cash flow* perusahaan maka manajemen laba yang terjadi semakin tinggi secara signifikan.

## 5.2 Implikasi

Hasil penelitian ini menghasilkan beberapa hasil empiris mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen laba. Dengan melihat beberapa faktor, perusahaan dapat mengambil keputusan mengenai manajemen laba sebagai berikut:

- A. Berdasarkan distribusi frekuensi, *leverage* berkumpul di kelas-kelas terendah dari semua interval kelas ini membuktikan bahwa total utang perusahaan manufaktur pada sampel lebih kecil dibandingkan dengan total aset perusahaan. Dan menunjukkan bahwa perusahaan manufaktur sampel tidak bergantung dengan pihak kreditur atau utang. Dan jika dilihat dari hasil penelitian dimana *leverage* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap manajemen laba dapat terjadi karena jika perusahaan melakukan *leverage* maka perusahaan mempunyai tingkat hutang tinggi dan jika begitu maka perusahaan tersebut akan lebih diawasi lagi oleh kreditor sehingga manajemen laba bukanlah solusi utama untuk itu.
- B. Berdasarkan distribusi frekuensi, ukuran perusahaan berkumpul di kelas-kelas tengah kebawah dari semua interval kelas ini membuktikan

bahwa setiap perusahaan belum memaksimalkan total aset perusahaan masing-masing. Tetapi jika dilihat dari jenis ukuran perusahaan, perusahaan manufaktur sampel berada dominan di kelompok perusahaan besar karena total aset di atas sepuluh miliar rupiah. Dan jika dilihat dari hasil penelitian dimana ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba dapat terjadi karena perusahaan yang besar akan mengalami banyak tuntutan dalam prosesnya dan akan ditekan untuk membuat hasil yang baik untuk labanya dan oleh sebab itu maka perusahaan besar akan melakukan manajemen laba untuk solusi tersebut.

- C. Berdasarkan distribusi frekuensi, *free cash flow* berkumpul di kelas-kelas rendah dari semua interval kelas ini membuktikan bahwa setiap perusahaan tidak mempunyai arus kas operasi yang lebih besar dibandingkan dengan arus kas investasi dan total aktiva. Bahkan banyak yang memiliki nilai minus yang menunjukkan bahwa arus kas operasi perusahaan lebih kecil dari arus kas investasinya sehingga menghasilkan nilai minus dan itu membuktikan bahwa masih banyak perusahaan yang tidak memiliki kas tersedia diluar dari beban atau modal perusahaan. Dan jika dilihat dari hasil penelitian dimana *free cash flow* berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba karena *free cash flow* adalah kas yang bisa digunakan perusahaan terlepas dari beban oleh karena itu perusahaan tidak akan melakukan manajemen laba jika mempunyai *free cash flow free cash flow* yang besar.

- D. Berdasarkan distribusi frekuensi, manajemen laba berkumpul di kelas-kelas menengah kebawah dari semua interval kelas ini membuktikan bahwa *total accrual* perusahaan sangat kecil dan juga membuktikan bahwa banyak perusahaan manufaktur yang terdapat pada sampel banyak yang tidak melakukan praktik manajemen laba.
- E. *Leverage*, ukuran perusahaan, *free cash flow* berpengaruh positif terhadap manajemen laba hal ini membuktikan bahwa perusahaan besar dengan hutang dan kas besar akan lebih berpotensi untuk melakukan manajemen laba dikarenakan motivasi dalam melakukan manajemen laba diantaranya adalah hubungan dengan kreditor, ukuran perusahaan yang besar, dan banyaknya kas yang bisa dimanfaatkan.

### 5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan diantaranya adalah sebagai berikut:

- A. Penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sehingga kurang dapat mewakili kondisi perusahaan secara keseluruhan.
- B. Periode pengamatan dalam penelitian ini hanya menggunakan jangka waktu yang pendek yaitu selama 1 tahun saja yaitu pada tahun 2019 sehingga menyebabkan hasil penelitian kurang *representative*.
- C. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *leverage*, ukuran perusahaan, *free cash flow* hanya berpengaruh sebesar 12,3% terhadap

manajemen laba sehingga perlu dicari variabel-variabel lain yang mempengaruhi manajemen laba.

#### 5.4 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang dikemukakan di atas, penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

- A. Bagi calon investor, disarankan untuk memperhatikan variabel ukuran perusahaan yang berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba sebelum mengambil keputusan dalam melakukan investasi ke perusahaan besar.
- B. Bagi perusahaan, untuk *leverage* perusahaan disarankan dapat meminimalisir utang perusahaan sehingga tingkat *leverage* menjadi kecil. Untuk ukuran perusahaan, disarankan untuk perusahaan lebih dapat menyimpan aset seperti kas dan piutang perusahaan. Lalu untuk variabel *free cash flow* disarankan perusahaan bisa memanfaatkan arus kas operasi dan investasi lebih baik. Yang terakhir untuk manajemen laba, disarankan agar perusahaan untuk tidak memanipulasi pendapatan ataupun piutang perusahaan.
- C. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan dapat melakukan pengujian kembali dengan periode waktu yang berbeda dan menambahkan variabel independen lain yang dianggap dapat mempengaruhi manajemen laba untuk memperkaya penelitian seperti *good corporate governance* dan pertumbuhan aset. Lalu untuk pengambilan data menggunakan metode *purposive sampling* agar data yang dihasilkan bisa lebih maksimal lagi.